

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data apersepsi melalui lagu terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih materi pokok Zikir Dan Doa Kelas II MI Matholi'ul Huda Damarwulan Keling Jepara Tahun Ajaran 2015/2016.

Untuk mendapatkan data efektivitas kegiatan apersepsi peserta didik kelas II terhadap hasil belajar, peneliti menggunakan soal tes dengan 25 item soal yang disebar kepada 37 responden yang terdiri dari 22 responden pada kelas II A dan 15 IIB responden.

2. Analisis Uji Instrumen

Sebelum instrumen diujikan kepada siswa kelas II A dan kelas II B MI Matholiul Huda Damarwulan Keling Jepara. Terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang dilakukan di kelas III MI Matholiul Huda Damarwulan Keling Jepara untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Validitas

Untuk mengetahui validitas soal maka digunakan rumus korelasi *product moment*, setelah diperoleh nilai rx_y selanjutnya dibandingkan dengan r pada tabel *product*

moment dengan taraf signifikansi 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ selain keadaan tersebut maka butir soal tidak valid.

Dari uji coba terhadap 20 peserta didik kelas uji coba diperoleh 25 soal yang valid dan 10 soal tidak valid.

Tabel 4.1 Analisis Validitas Soal Uji Coba

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,496	0,444	Valid
2	0,675	0,444	Valid
3	0,87	0,444	Valid
4	0,645	0,444	Valid
5	0,552	0,444	Valid
6	0,572	0,444	Valid
7	0,53	0,444	Valid
8	0,443	0,444	Tidak
9	-0,097	0,444	Tidak
10	0,66	0,444	Valid
11	0,696	0,444	Valid
12	0,425	0,444	Tidak
13	0,082	0,444	Tidak
14	0,759	0,444	Valid
15	0,108	0,444	Tidak
16	0,572	0,444	Valid
17	0,42	0,444	Tidak
18	0,687	0,444	Valid
19	0,505	0,444	Valid
20	0,241	0,444	Tidak
21	0,22	0,444	Tidak
22	0,312	0,444	Tidak
23	0,807	0,444	Valid
24	0,66	0,444	Valid
25	0,763	0,444	Valid
26	0,564	0,444	Valid

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
27	0,455	0,444	Valid
28	0,705	0,444	Valid
29	0,679	0,444	Valid
30	0,526	0,444	Valid
31	0,22	0,444	Tidak
32	0,793	0,444	Valid
33	0,68	0,444	Valid
34	0,541	0,444	Valid
35	0,552	0,444	Valid

Tabel 4.2: Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,10,11,14,16,18,19,23,24,25,26,27,28,29,30,32,33,34,35	25
Tidak Valid	8,9,12,13,15,17,20,21,22,31	10

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas perangkat tes berbentuk subjektif maka digunakan rumus KR-20. Setelah diperoleh harga r_{11} pada butir-butir soal yang telah valid, selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} . apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

c. Daya pembeda soal

Daya pembeda soal adalah sejauh mana kemampuan soal dapat dibedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah. Berikut kriteria daya pembeda, yaitu:

Interval	Kriteria
$DP < 0,0$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran 8 diperoleh hasil daya beda sebagai berikut:

Tabel 4.3: Analisis Daya Pembeda

Butir Soal	Besar DP	Keterangan
1	0,40	Cukup
2	0,50	Baik
3	0,40	Cukup
4	0,70	Baik
5	0,40	Cukup
6	0,50	Baik
7	0,40	Cukup
10	0,10	Cukup
11	0,60	Baik
14	0,40	Cukup
16	0,30	Cukup
18	0,30	Cukup
19	0,40	Cukup
23	0,40	Cukup
24	0,30	Cukup
25	0,30	Cukup

Butir Soal	Besar DP	Keterangan
26	0,30	Cukup
27	0,50	Baik
28	0,70	Baik
29	0,50	Baik
30	0,30	Cukup
32	0,30	Cukup
33	0,40	Cukup
34	0,70	Baik
35	0,40	Cukup

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5

d. Tingkat Kesukaran

Dengan uji tingkat kesukaran dapat ditentukan apakah butir-butir soal instrumen tergolong sukar, sedang dan mudah. Indeks kesukaran soal dapat diklasifikasi sebagai berikut:

Interval IK	Kriteria
IK = 0,00	Kategori Soal Terlalu sukar
0,00 < IK ≤ 0,30	Kategori Soal Sukar
0,30 < IK ≤ 0,70	Kategori Soal Sedang
0,70 < IK < 1,00	Kategori Soal Mudah
IK = 1,00	Kategori Soal Terlalu mudah

Berdasarkan perhitungan yang terdapat dalam lampiran 9 diperoleh hasil tingkat kesukaran sebagai berikut:

Tabel 4.4: Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen

Butir Soal	Besar IK	Keterangan
1	0,30	Sukar
2	0,75	Mudah
3	0,80	Mudah
4	0,65	Sedang
5	0,60	Sedang
6	0,55	Sedang
7	0,70	Sedang
10	0,75	Mudah
11	0,70	Sedang
14	0,80	Mudah
16	0,75	Mudah
18	0,85	Mudah
19	0,80	Mudah
23	0,70	Sedang
24	0,75	Mudah
25	0,75	Mudah
26	0,45	Sedang
27	0,25	Sukar
28	0,45	Sedang
29	0,45	Sedang
30	0,45	Sedang
32	0,85	Mudah
33	0,80	Mudah
34	0,35	Sedang
35	0,30	Sukar

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

3. Analisis data awal
 - a. Uji normalitas data pre test

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak.¹

Adapun hipotesis yang dilakukan yaitu:

¹ Sudjana, *Metode Stastika*, (Bandung: Tarsito, 2002), Hlm.273

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui kelas berdistribusi normal atau tidak adalah menggunakan rumus *chi kuadrat*

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Harga chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval.²

Jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel, maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel maka H_a ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan uji normalitas keadaan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4.5: Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Kelas	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Keterangan
1	II A	6,9884	7,81	Normal
2	II B	4,3105	7,81	Normal

²Sujana, *Metode Statika*, (Bandung: Tarsito, 2015)Hlm.274

Untuk lebih jelasnya, perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 7 dan 8.

b. Uji homogenitas data pre test

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak.

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua kelas dikatakan homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 85,24$$

$$S_2^2 = 57,03$$

Maka Dapat Dihitung :

$$F_{hitung} = \frac{85,24}{57,03} = 1,495$$

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel di atas diperoleh $F_{hitung} = 1,495$ dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$ dan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ serta dk pembilang = $22 - 1 = 21$ dan dk penyebut = $15 - 1 = 14$ yaitu $F_{tabel} = 2,83$ menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga data bervariasi homogen.

Tabel 4.5. Data Hasil Uji Homogenitas Awal

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	keriteria
1	II A	1,495	2,83	Homogen
2	II B			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

c. Uji perbedaan rata-rata pre test

Dalam uji coba ini digunakan rumus t-test yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua distribusi karena kedua kelas berdistribusi homogen maka perhitungan uji perbedaan rata-rata dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Rata-rata kelas kontrol

n_1 =Jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa pada kelas kontrol

S = Standar deviasi gabungan data eksperimen dan kontrol dengan kriteria H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tabel 4.7: Tabel Perhitungan Uji-t Perbedaan Rata-rata Dua Kelas

Sampel	\bar{X}	S^2	N	S	t_{hitung}
II A	60,18	136,3463	22	11,68	0,242
II B	59,33	70,6667	15	8,41	

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,242$ sedangkan $t_{tabel} = 2,03$. karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak sehingga tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

4. Analisis data akhir
 - a. Uji normalitas data post test

Uji normalitas data post tes dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada tahap akhir data yang digunakan adalah data hasil belajar post tes. Adapun hipotesis yang dilakukan yaitu:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui kelas berdistribusi normal atau tidak adalah menggunakan rumus *chi kuadrat*

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Harga chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

$k =$ banyaknya kelas interval.³

Jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

Dibawah ini disajikan hasil perhitungan uji normalitas keadaan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Kelas	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Keterangan
1	II A	7,4561	7,81	Normal
2	II B	4,9228	7,81	Normal

Untuk lebih jelasnya perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12.

b. Uji homogenitas data post test

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak.

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua kelas dikatakan homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh:

³Sujana, *Metode Statika*, (Bandung: Tarsito, 2015)Hlm.274

$$S_1^2 = 136,35$$

$$S_2^2 = 70,67$$

Maka dapat dihitung :

$$F_{hitung} = \frac{136,35}{70,67} = 1,929$$

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel di atas diperoleh $F_{hitung} = 1,929$ dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$ dan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ serta dk pembilang = $22 - 1 = 21$ dan dk penyebut = $15 - 1 = 14$ yaitu $F_{tabel} = 2,83$ menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga data bervariasi homogen.

Tabel 4.5 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	kriteria
1	II A	1,929	2,83	Homogen
2	II B			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

c. Uji perbedaan rata-rata data post test

Dalam uji coba ini digunakan rumus t-test yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua distribusi karena kedua kelas berdistribusi homogen maka perhitungan uji perbedaan rata-rata dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa pada kelas kontrol

S = Standar deviasi gabungan data eksperimen dan kontrol dengan kriteria H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tabel 4.10: Hasil Perhitungan Uji-t Perbedaan Rata-rata Dua Kelas

Sampel	\bar{X}	S^2	N	S	t_{hitung}
II A	79,00	85,2381	22	9,23	2,500
II B	71,80	57,0286	15	7,55	

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,500$ sedangkan $t_{tabel} = 1,69$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sehingga terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas II materi pokok zikir dan doa di MI Matholiul Huda Damarwulan setelah melakukan kegiatan apersepsi melalui lagu. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pra riset terlebih dahulu di MI Matholiul Huda Damarwulan Keling Jepara. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan penggunaan kegiatan apersepsi melalui lagu pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan apersepsi melalui lagu pada kelas kontrol dapat dilihat pada perolehan nilai rata-rata. Nilai rata-rata *post tes* peserta didik kelas eksperimen sebesar $\chi^2_{hitung} = 7,4561$ dan untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 4,9228$.

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan χ^2 tabel dimana $\alpha = 5\%$ dengan dk kelas eksperimen = $6 - 3 = 3$ diperoleh χ^2 tabel 7,81 dan dk kelas kontrol = $6 - 3 = 3$ diperoleh χ^2 tabel 7,81. Karena dari hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka keadaan peserta didik dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Pada uji homogenitas nilai *post test* dilakukan untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,929$ sedangkan $F_{hitung} = 2,83$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelas berdistribusi homogen.

Selanjutnya untuk mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata prestasi belajar dari kedua kelas tersebut, setelah diberikan perlakuan yang berbeda dilakukan analisis uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-t. Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 22 + 15 - 2 = 35$ diperoleh $t_{tabel} = 1,69$. Berdasarkan analisis uji perbedaan rata-rata dari kedua kelas tersebut diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah melakukan kegiatan apersepsi melalui lagu pada mata pelajaran fiqih kelas II materi pokok zikir dan doa di MI Matholiul Huda Damarwulan. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 2,500$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,69$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Dengan kata lain, penerapan apersepsi melalui lagu dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas 2 materi pokok zikir dan do'a di MI Matholi'ul Huda Damarwulan.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan peneliti

Suatu penelitian tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti menyadari akan hal tersebut, oleh karenanya dengan

bimbingan dari dosen pembimbing sangat membantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

2. Alokasi waktu dan tempat penelitian

Alokasi waktu dan tempat dalam pelaksanaan penelitian ini menjadi salah satu hambatan yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Sehingga keterbatasan waktu dan tempat ini sangat mempengaruhi pelaksanaan dan hasil pembelajaran. Meskipun banyak ditemukan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan